



RENCANA KERJA TAHUN 2019



DEMPLOT PTT PADI
PENGUNAAN PUPUK ORGANIK
VARIETAS : CIBERANG
LUAS DASAR : 10,0 HA
WAKTU TANAM : 09 MEI 2013
WAKTU PANEN : SEPTEMBER 2013



DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SINJAI

Jalan Abdul Latief No. 8 Kab. Sinjai

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT karena limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan dan penulisan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 dapat terselesaikan.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2019 ini atas dasar usulan program dan kegiatan dari setiap bidang, sub bidang, dan sekretariat. Usulan program dan kegiatan yang disampaikan telah disesuaikan dengan tugas pokok, fungsi dan rincian tugas jabatan struktural Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016, tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2013-2018, maka renja disusun setiap tahunnya. Renja menjabarkan target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaannya. Target kinerja ini merepresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan rencana bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Akhirnya, dengan tersusunnya dokumen renja ini, harapan kami apa yang dituangkan dalam renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dapat terealisasi dan menjadi bahan pelaksanaan kegiatan Tahun 2019.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan kontribusi untuk penyusunan dan penulisan dokumen renja ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai ini bermanfaat sebagai acuan kegiatan pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai.

Sinjai, Agustus 2018

Kepala Dinas

A.Mustaking,SP,M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19641112 199202 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu.....	8
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.....	30
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.	32
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.....	62
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	62
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	66
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	67
3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2016.....	69
BAB IV PENUTUP	
4.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja.....	83
4.2 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan.....	83
4.3 Rencana Tindak Lanjut.....	84

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi program pembangunan pertanian dilaksanakan dengan memperhatikan sub sistem ketahanan pangan yaitu peningkatan kesejahteraan petani melalui upaya pemberdayaan pelaku utama dan pelaku usaha, ketersediaan (availability), konsumsi, aman, keterjangkauan (accessibility) , baik secara fisilk maupun ekonomi, dan stabilitas (stability) yang harus tersedia dan terjangkau setiap saat dan setiap tempat. Dengan demikian, program-program peningkatan ketahanan pangan tersebut diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial-ekonomi yang kondusif, menuju ketahanan pangan masyarakat yang berkelanjutan.

Dengan ditetapkannya UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan (ayat (2) Pasal 2), dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Sementara itu Paralel dengan pembuatan RKPD, sesuai dengan pasal 7 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 juga mewajibkan setiap organisasi Perangkat daerah (OPD) membuat dan memiliki Renja berpedoman kepada Renstra OPD dan mengacu kepada RKPD, memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Dalam kerangka mendorong dan mensinkronkan pembangunan ketahanan pangan untuk menindaklanjuti Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sinjai tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Tahun 2018-2023, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai menyusun Rencana Kerja Tahun 2019.

Perencanaan kinerja adalah salah satu tujuan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja yang baik. Untuk tujuan ini perencanaan kinerja menjadi suatu hal yang cukup kritical yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen organisasi, terutama bagi para manajer publik yang memperoleh amanah dari publik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja, kedudukan perencanaan kinerja sungguh merupakan issue yang stratejik yang harus diperhatikan dan dipecahkan yang mengarahkan organisasi kepada arah pelaksanaan misi dan pencapaian misi organisasi.

Perencanaan kinerja itu sendiri merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Stratejik yang akan dilaksanakan oleh organisasi melalui berbagai kegiatan tahunan. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, Rencana Kinerja harus diselaraskan dengan berbagai hal yang telah dituangkan dalam Rencana Stratejik.

Rencana Kinerja antara lain berisikan sasaran yang ingin dicapai pada periode yang bersangkutan, indikator pencapaian sasaran dan targetnya, program. Kegiatan, serta kelompok indikator dan targetnya.

Rencana Kerja (Renja) OPD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode (1) satu tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pagu indikatif serta perkiraan Anggaran. Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai merupakan perangkat dokumen yang bertujuan untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan ketahanan pangan secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi dengan kebijakan pembangunan jangka menengah nasional, kebijakan pembangunan jangka menengah Provinsi Sulawesi Selatan serta Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sinjai. Renja Dinas Ketahanan

Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 merupakan acuan, arahan kebijakan dan strategi pembangunan penyelenggaraan ketahanan pangan dalam menyusun program dan kegiatan pembangunan Tahun 2019.

1.2 Landasan Hukum

Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang, Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tahapan, Tata cara penyusunan , Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah);
7. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah daerah Kabupaten Sinjai;
8. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005 – 2025;
9. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018;

10. Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunann Perangkat daerah Perubahan atas Peraturan daerah Nomor 18 tahun 2010 tentang Organisasi dan kerja Dinas Daerah Kabupaten Sinjai(Lembaran daerah kabupaten Sinjai tahun 2016 Nomor 5, tambangan lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93).
11. Peraturn Bupati Sinjai Nomor 55 Tahun 2016 tentang Revisi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2017;

1.3 Maksud dan Tujuan

Dokumen Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk :

- a. Dijadikan sebagai arah kebijakan dan program dalam pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai selama satu tahun ke depan;
- b. Sebagai penjabaran *implementatif* dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dacerah (RPJMD) pada bidang ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai;
- c. Menjadi salah satu pedoman dan bahan acuan bagi seluruh unsur pada Dinas Ketahanan Pangan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan.

Adapun tujuan penyusunan dokumen Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Membantu seluruh jajaran petugas/aparatur Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dalam pencapaian tujuan dan sasaran berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembangunan Bidang ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai;
- b. Memudahkan bagi para pemangku kepentingan dalam pembangunan bidang ketahanan pangan dalam memahami dan mensinergiskan dengan arah kebijakan dan program prioritas serta kegiatan operasional tahunan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai;

- c. Mengarahkan pembangunan bidang ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2019;
- d. Terumuskannya rencana program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai tahun 2019;
- e. Agar terbentuknya konsistensi perencanaan dalam perwujudan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang : 1) Latar Belakang; 2) Landasan Hukum; 3) Maksud dan Tujuan; serta 4) Sistematika Penulisan Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN LALU

Bab ini menyajikan tentang : 1) Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017 dan Capaian Renstra OPD; 2) Analisis Kinerja Pelayanan OPD; 3) Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD; 4) Review terhadap rancangan awal RKPD; 5) Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Bab ini menyajikan tentang : 1) Telaahan terhadap Kebijakan Nasional; 2) Tujuan dan Sasaran Renja OPD; 3) Program dan Kegiatan Tahun 2018

BAB IV
PENUTUP

Bab ini menyajikan tentang : 1) Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja; 2) Kaidah-kaidah Pelaksanaan; 3) Rencana Tindak Lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2017

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan Tahun Lalu (2017) dan Capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan

Proses penyusunan suatu perencanaan erat kaitannya dengan proses evaluasi, dari hasil evaluasi dapat teridentifikasi dua hal yaitu sejauh mana proses perencanaan dilaksanakan dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaan perencanaan tersebut. Hasil evaluasi tersebut sangat penting sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perencanaan di tahun-tahun mendatang.

Evaluasi pelaksanaan rencana kerja dilaksanakan setelah selesai tahun anggaran berjalan. Hasil dari evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk penyusunan rencana kerja (renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 atas penjabaran dari Renstra OPD. Tercapai atau tidaknya pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dilihat berdasarkan laporan akuntabilitas kinerja (LKJ). Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan selama tahun 2018. Pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sarana melalui tahapan sebagai berikut;

1. Penetapan indikator kinerja

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan melalui indikator masukan (input),keluran(output),hasil (outcome), manfaat (benefit)

dan dampak (impact). Indikator-indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah ditetapkan.

2. Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja.

2.1.1 Review Terhadap Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD tahun lalu (2017)

Berdasarkan tabel 1 Realisasi anggaran Dinas Ketahanan Pangan tahun 2017, sebagai berikut;

Tabel II.1 : Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2017

No	Urain			Anggaran		
				Pagu (Rp)	Raelisai (Rp)	Persentase
1			2	3	4	5
A			Belanja Administrasi Umum			
	I		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
		1	Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	36.900.000,00	30.832.262,00	83,56
		2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	4.450.000,00	2.367.540,00	53,20
		3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	8.730.000,00	8.730.000,00	100,00
		4	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.240.000,00	3.240.000,00	100,00
		5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan	3.720.000,00	3.480.000,00	93,55
		6	Pelayanan administrasi kesekretariatan	102.785.000,00	97.984.500,00	95,33
		7	Pengelolaan keuangan SKPD	85.023.000,00	85.023.000,00	100,00
		8	Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	192.401.253,00	191.829.300,00	99,70
	II		Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			
		1	Pengadaan kendaran dinas operasional	263.800.000,00	263.800.000,00	100,00
		2	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
		3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	66.500.000,00	59.176.875,00	88,9

		4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	2.750.000,00	2.750.000,00	100,00
		5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	5.650.000,00	5.650.000,00	100,00
		6	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	2.650.000,00	2.650.000,00	100,00
	III		Program peningkatan disiplin apratur			
		1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	16.910.000,00	16.910.000,00	100,00
	IV		Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur			
		1	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	30.000.000,00	29.500.000,00	98,3
		2	Peningkatan pengembangan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan	42.667.900,00	42.667.900,00	100,00
	V		Program Peningkatan Ketahanan Pangan			
		1	Penyusunan neraca bahan makanan	13.356.800,00	13.056.800,00	97,7
		2	Fasilitasi dewan ketahanan pangan	148.422.000,00	127.378.700,00	85,8
		3	Pengembangan dan promosi hasil pangan	33.533.000,00	33.533.000,00	100,00
		4	Analisis dan penyusunan pola konsumsi pangan	10.430.000,00	9.833.000,00	94,28
		5	Lomba cipta menu B2SA	105.550.000,00	104.283.000,00	98,80
			JUMLAH	3.170.566.091,00	2.951.343.930,00	93,09

A. Belanja Tidak Langsung

Belanja pegawai (Gaji dan Tunjangan) sampai dengan Bulan Desember 2017 sebesar Rp. 3.170.566.091,- dengan 5 (Lima) program dan 32 kegiatan. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar Rp. 2.951.343.930,- dengan capaian kinerja keuangan sebesar (93,09%). Dan capaian kinerja fisik sebesar (93,21%)

B. Belanja Langsung

a) Penyerapan anggaran belanja langsung terendah yaitu pada kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional (53,20%) dari total anggaran Rp.4.450.000.-, Penyediaan jasa komunikasi ,sumber daya air dan listrik (83,56%) dari total anggaran Rp. 36.900.000.- dan

Penyusunan Neraca Bahan Makanan (85,80%) dari anggaran Rp. 148.422.000. Hal ini disebabkan karena pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional tidak semua kendaraan dinas mengalami perpanjangan STNK bermotor, sementara kegiatan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik akibat adanya penghematan penggunaan air dan listrik dan sedangkan kegiatan Penyusunan Neraca bahan Makanan akibat adanya honorarium panitia tidak terbayarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel II.1 di atas.

2.1.2 Perkiraan Pencapaian Tahun Anggaran 2018

Pada tahun 2018 dengan usulan anggaran Dinas Ketahanan Pangan sebesar Rp. 847.477.953.- yang terdiri dari 4 program dan 29 kegiatan, diharapkan keberhasilan kerja mencapai 100% atau minimal sama dengan tahun 2107 baik realisasi keuangan maupun realisasi fisik.

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dalam tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut

Tabel II.2 Alokasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2018

No		Uraian	Anggaran (Rp.)
			Pagu
1		2	3
A	I	Pelayanan administrasi perkantoran	
		1 Penyedia jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	30.600.000,00
		2 Penyedia jasa pemeliharaan dan perjanjian kendaraan dinas/operasional	7.600.000,00
		3 Penyedia jasa kebersihan kantor	2.005.000,00
		4 Penyedia komponen instansi listrik/penerangan bangunan kantor	5.000.000,00
		5 Penyedia bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan	3.720.000,00
		6 Penyedia jasa administrasi kesekretariatan	41.579.000,00
		7 Penyedia jasa pengelola keuangan SKPD	40.716.900,00
	8 Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	174.301.553,00	
	II	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
	1	Pengadaan peralatan gedung kantor	10.000.000,00
	2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	9.061.000,00
	3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	72.500.000,00

	4	pemeliharaan rutin /berkala perlengkapan gedung kantor	1.950.000,00
	5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.000.000,00
III		Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisari realisasi kinerja SKPD	3.485.000,00
	2	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	23.370.000,00
IV		Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Pekebunan	
	1	Penyusunan neraca bahan makanan NBM	3.309.800,00
	2	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi Pangan	7.970.000,00
	3	Lomba Cipta Menu B2SA	35.950.000,00
	4	Promosi dan Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	26.114.000,00
	5	Peningkatan Mutu Keamanan Pangan	33.307.000,00
	6	Identifikasi pengelolaan uaha pangan masyarakat (PUPM)	13.814.600,00
	7	Penguatan lembaga distribusi pangan msyarakat (P-LDPM)	10.764.600,00
	8	sistem kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG)	16.295.000,00
	9	Pemantauan,distribusi, dan akses pangan pokok strategis	33.792.500,00
	10	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	45.300.000,00
	11	Pengembangan Usaha Pangan Lokal	104.462.000,00
	12	Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanga Pangan	26.675.000,00
	13	Sosialisasi/Promosi Konsumsi Pangan	28.285.000,00
	14	Promosi dan Pameran Hasil Pangan	33.550.000,00
		JUMLAH	847.477.953,00

Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai s/d Tahun 2018 (tahun berjalan)* adalah sebagaimana tersebut dalam tabel dibawah ini.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai sebagaimana amanat Peraturan Daerah Nomor 64 Tahun 2016 tentang Organisasi prangkat daerah, maka terdapat penyusuaian terhadap keberadaan Badan Pelaksana Penyeluhan dan Ketahanan Pangan menjadi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai.

Adapun stuktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas dibantu oleh :
 - a. Kepala Subag Umum dan Kepegawaian
 - b. Kepala Subag Program dan Keuangan
3. Bidang Tekhnis yaitu :
 - a. Kepala bidang ketersediaan dan distribusi pangan yang di bantu oleh :
 - ❖ Kepala seksi ketersediaan pangan
 - ❖ Kepala seksi distribusi pangan
 - ❖ Kepala seksi kerawanan pangan
 - b. Kepala bidang konsumsi dan kemandirian pangan yang dibantu oleh :
 - ❖ Kepala seksi konsumsi
 - ❖ Kepala seksi keanekaragaman konsumsi pangan
 - ❖ Kepala seksi keamanan pangan

Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Isu-isu strategis secara nasional khususnya dalam bidang penyelenggaraan ketahanan pangan berkembang sejalan dengan laju pertumbuhan pembangunan. Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan beberapa isu-isu terkini secara nasional, antara lain :

1. Penyiapan fasilitasi dalam rangka koordinasi ketahanan pangan lintas sektor untuk menyinkronkan antara program-program pusat dan daerah

2. Penyusunan program dan kegiatan ketahanan pangan tingkat kabupaten sejalan dengan kebijakan dan program ketahanan pangan tingkat provinsi dan nasional sehingga tercipta sinergitas dan terintegrasi antara pusat dan daerah.
3. Pemantauan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan ketahanan pangan sehingga dapat diketahui sejauh mana penyelenggaraan ketahanan pangan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan
4. Pengembangan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha agrobisnis pertanian, perikanan dan kehutanan
5. Tingginya konsumsi beras perkapita di Indonesia
6. Percepatan penganekaragaman pangan berbasis sumber daya pangan lokal
7. Sinergisme penanganan pangan, energi dan kelestarian SDA khususnya air untuk memantapkan ketahanan pangan, energi dan air secara berkelanjutan
8. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas konsumsi pangan penduduk, karena budaya dan kebiasaan makan masyarakat belum sesuai dengan konsumsi pangan yang aman, beragam dan bergizi seimbang
9. Menurunnya tingkat konsumsi pangan non beras
10. Kajian-kajian akademik kebijakan ketahanan pangan khususnya tentang stabilitas dan keseimbangan kebutuhan dan pasokan berbasis sumber daya lokal
11. Sistem cadangan pangan dan distribusi pangan
12. Stabilitas dan keterjangkauan pasokan dan harga, baik pada tingkat produsen maupun konsumen
13. Penanganan kerawanan pangan dan kerentanan pangan

Hasil analisis terhadap isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah di bidang ketahanan pangan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana

Rendahnya sarana dan prasarana pembinaan merupakan salah satu masalah yang sangat krusial dilapangan. Dalam pelaksanaan tugas pegawai dinas Ketahanan Pangan, sarana teknis masih sangat kurang dimiliki oleh petugas sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya pembinaan langsung. Contoh peralatan teknis dimaksud minimal harus dimiliki oleh petugas adalah alat tes kit (alat pengukur keamanan pangan), disamping sarana teknis lainnya. sebagai salah satu langkah mengubah pola pikir pelaku utama dan pelaku usaha.

Ketersediaan sarana dan prasarana seperti yang dijelaskan diatas merupakan tantangan untuk bisa diwujudkan ke depan dalam rangka peningkatan kapasitas pegawai, dalam melaksanakan tugas pokoknya.

1. Perubahan Iklim

Perubahan iklim dewasa ini menjadi tonggak usaha peningkatan produksi. Perubahan-perubahan kondisi alam menuntut upaya maksimal untuk mempertahankan ketersediaan pangan. Ketersediaan pangan (Pertanian dan Perikanan) yang menjadi potensi Sinjai, dan keberadaan hutan yang tersebar di seluruh daratan Sinjai merupakan modal dasar utama dalam menghadapi perubahan kondisi alam tersebut. Implementasi Program-program pemerintah secara bijak adalah langkah utama. Peran maksimal berbagai stakeholder terutama penyelenggara penyuluhan adalah mutlak

2. Dukungan Permodalan

Lembaga Perbankan, membuka peluang permodalan bagi seluruh kelompok pertanian Permodalan ini juga didukung oleh adanya kesepahaman antara pemerintah daerah dengan Lembaga keuangan daalam hal ini Pihak Bank Rakyat Indonesia Wilayah Sinjai, dalam pemberian kredit usaha rakyat bagi peningkatan produksi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Permodalan juga didapatkan dari bantuan pemerintah melalui pengembangan usaha agribisnis pedesaan.

3. Teknologi dan Pasar

Peningkatan produksi tidak terlepas dari berkembangnya teknologi peningkat produksi. Teknologi terapan mulai pada meminimalisir permasalahan teknis hingga rekayasa genetik dalam melipatgandakan jumlah produksi. Teknologi yang semakin berkembang sesuai dengan perubahan zaman dan perubahan kebutuhan konsumsi menuntut pelaku utama untuk senantiasa melakukan regenerasi teknologi agar mampu terus mengembangkan usahanya. Perkembangan teknologi seperti perkawinan silang, perkawinan buatan hingga kepada kegiatan merubah genetik suatu bio produk (pertanian, perikanan) agar mampu bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang drastis semakin marak dilakukan oleh berbagai instansi pemerintah sampai kepada lembaga pendidikan teknis.

Dari kondisi pasar, Indonesia merupakan salah satu negara pengeksport terbesar di dunia untuk komoditi pertanian, perikanan dan kehutanan. Keunggulan letak geografis Indonesia sebagai Negara maritime dan agraris menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian dunia untuk produk-produk pertanian, perikanan dan Kehutanan (kayu). Teknologi yang digunakan pun masih masuk dalam kategori standar sehingga produk-produk pertanian dan perikanan yang tergolong siap saji masih dapat diterima oleh konsumen luar negeri.

4. Peningkatan Kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal, dengan permasalahan dan isu yang berkembang adalah :
 - a. Konsumsi beras masih cukup tinggi, walaupun kualitas konsumsi terus meningkat namun konsumsi pangan sumber protein, sumber lemak dan vitamin/mineral masih rendah. Konsumsi pangan dengan bahan baku dari terigu terus mengalami peningkatan.
 - b. Faktor penyebab belum berkembangnya pangan lokal adalah : (a) belum berkembangnya teknologi tepat guna dan terjangkau

mengenai pengolahan pangan berbasis tepung umbi-umbian lokal dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya, (b) belum berkembangnya bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi melalui penguatan kerjasama pemerintah-masyarakat-dan swasta, (c) belum optimalnya upaya melalui sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk merubah perilaku diversifikasi konsumsi pangan dan gizi sejak usia dini melalui jalur pendidikan formal dan non formal, (d) rendahnya citra pangan lokal.

5. Pemantapan ketersediaan pangan dan kerawanan pangan dengan isu yang berkembang adalah :
 - a. Kapasitas produksi lokal / domestik, menghadapi permasalahan antara lain : a) belum berkembangnya kapasitas produksi pangan daerah dengan teknologi spesifik lokasi karena hambatan infrastruktur pertanian; b) banyak dijumpai kasus terhambatnya distribusi sarana produksi seperti pupuk bersubsidi; dan c) lambatnya penerapan teknologi akibat kurang insentif ekonomi dan masalah sosial petani.
 - b. Cadangan pangan. Adanya kondisi iklim yang tidak menentu sehingga sering terjadi pergeseran pertanaman, masa pemanenan yang tidak merata sepanjang tahun, serta sering timbulnya bencana yang tidak terduga (banjir, longsor, kekeringan) memerlukan sistem pencadangan pangan yang baik. Saat ini belum optimalnya :(a) sistem cadangan pangan daerah untuk mengantisipasi kondisi darurat bencana alam minimal 3 (tiga) bulan, (b) cadangan pangan hidup (pekarangan, lahan desa, lahan tidur, tanaman bawah tegakan perkebunan), (c) kelembagaan lumbung pangan masyarakat dan lembaga cadangan pangan komunitas lainnya, (d) sistem cadangan pangan melalui Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)

melalui optimalisasi Gapoktan dan Poktan ataupun lembaga usaha lainnya.

- c. Timbulnya kerawanan pangan disebabkan karena produksi pangan yang kurang (tidak cukup untuk kebutuhan masyarakat) atau pangan tidak terjangkau karena daya beli masyarakat yang terbatas, anomaly iklim dan/atau karena pangan tidak terjangkau secara fisik oleh masyarakat terutama yang berada di daerah terpencil / terisolir.
 - d. Antisipasi dan penanganan masalah kerawanan pangan (pra dan pasca kejadian) belum merata karena terbatasnya anggaran sarana dan prasarana serta koordinasi antara instansi terkait belum optimal
6. Peningkatan distribusi, harga dan akses pangan, dengan isu yang berkembang antara lain :
- Kelancaran distribusi dan akses pangan. Permasalahan yang dijumpai adalah: (a) infrastruktur distribusi, (b) sarana dan prasarana pasca panen, (c) pemasaran dan distribusi antar dan keluar daerah dan isolasi daerah, (d) sistem informasi pasar, (e) kasus penimbunan komoditas pangan oleh spekulan, (f) adanya penurunan akses pangan karena terkena bencana.
7. Penjaminan Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan. Isu stabilitas harga pangan penting karena :
- a. masa panen yang tidak merata sepanjang bulan, sehingga harga tinggi pada masa *paceklik* dan rendah pada waktu musim panen,
 - b. harga pangan dunia semakin tidak menentu, dan Indonesia sangat rentan terhadap pengaruh pasar dunia. Di samping itu, dengan adanya stabilitas harga pangan akan menguatkan posisi tawar petani dan menjamin akses pangan masyarakat.
8. Peningkatan mutu dan keamanan pangan, isu dan permasalahan yang terjadi antara lain :

- a. Masih ditemukan adanya produk pangan segar asal tumbuhan khususnya sayur dan buah mengandung residu pestisida yang dilarang.
 - b. Belum ada sanksi yang tegas terhadap pelanggaran peraturan keamanan pangan. Oleh karena itu usaha-usaha untuk pencegahan dan pengendalian keamanan pangan harus dilakukan.
 - c. Saat ini masih cukup banyak digunakan bahan tambahan pangan (penyedap, pewarna, pemanis, pengawet) yang beracun atau berbahaya bagi kesehatan.
 - d. Masih kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat konsumen maupun produsen (khususnya industri kecil dan menengah) terhadap keamanan pangan.
9. Masih kurangnya regulasi Ketahanan Pangan
 10. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap diversifikasi pangan.

2.2. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rencana kerja bisa berjalan sesuai dengan apa diharapkan apabila ditunjang dengan produk dokumen perencanaan yang baik, dalam rangka mengawal program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan agar dapat berjalan secara efektif, efisien dan tepat sasaran.

Dokumen perencanaan khususnya rencana kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2018, program kegiatan yang dilaksanakan mengalami perubahan sesuai rancangan awal RKPD Kabupaten Sinjai Tahun 2018 dan hasil Revisi Renstra SKPD BPPKP 2013-2018, agar terwujud konsistensi dokumen perencanaan mulai dari renstra sampai dengan renja yang dilaksanakan masing-masing SKPD.

2.3. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dari hasil penelitian dan pengamatan pelaksanaan Musrembang ada beberapa usulan program dan kegiatan di masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

2.3.01. Program Peningkatan Ketahanan Pangan :

- Pemanfaatan lahan pekarangan
- Lomba cipta menu B2SA
- Penyusunan pola pangan harapan
- Pemantauan akses ketersediaan pangan
- Ketersediaan dan cadangan pangan

**Tabel III. Kajian Usulan Program dan Kegiatan Dari Masyarakat
Kabupaten Sinjai Tahun 2018**

No.	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
3	Program Peningkatan Ketahanan Pangan				
	Pemanfaatan lahan Pekarangan	9 Kec	Pengadaan bibit sayuran, polibag, dan gembor,subbe, hand sprayer.	1 Paket	Usulan Musrembang 9 Kecamatan Tahun 2018
	Pelatihan Lomba Cipta Menu Non Beras	Kec Bulupoddo	Jumlah Wanita Tani yang dilatih Lomba Cipta Menu	1 Paket	Usulan Musrembang Tingkat Kecamatan Bulupoddo tahun 2018
	Sosialisasi Kantin Sehat	9 Kec	Jumlah Pengelolah Kantin Sekolah yang Dilatih	1 Paket	Usulan ketua Komisi II DPRD Kab Sinjai pada asisitensi RKA Tahun 2018
4	Program Peningkatan Ketahanan Pangan				
	Pemantauan akses ketersediaan pangan	9 Kec	Informai Data Harga Pangan Pokok	1 paket	Usulan Musrembang Kecamatan Tahun 2018
	Ketersediaan dan cadangan pangan	Kec Sinjai Selatan			Telaahan Pokok-Pokok Pikiran Anggota DPRD Kab. Sinjai Komisil II

BAB III
TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan

Pembangunan ketahanan pangan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang telah ditetapkan pada RPJMN 2010-2014, yang menyatakan bahwa pembangunan ketahanan pangan menjadi program prioritas yang kelima. Arah pembangunan ketahanan pangan juga mengacu pada hasil KTT Pangan 2009, yang antara lain menyepakati untuk menjamin pelaksanaan langkah-langkah yang mendesak pada tingkat nasional, regional dan global untuk merealisasikan secara penuh komitmen Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2000 dan Deklarasi World Food Summit (WFS) 1996, untuk mengurangi penduduk dunia yang menderita lapar dan malnutrisi hingga setengahnya pada tahun 2015.

Dengan mengacu pada RPJMN dan kesepakatan KTT pangan, arah kebijakan umum pembangunan ketahanan pangan nasional 2010-2014 adalah untuk: (1) meningkatkan ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan akses pangan, (2) meningkatkan sistem distribusi dan stabilisasi harga dan cadangan pangan, serta (3) meningkatkan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan.

Kebijakan ketahanan pangan dalam aspek ketersediaan dan kerawanan pangan diarahkan untuk: (a) meningkatkan dan menjamin kelangsungan produksi dalam negeri menuju kemandirian pangan; (b) mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis; (c) mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan ketersediaan pangan, peningkatan akses pangan dan penanganan kerawanan pangan.

Dalam aspek peningkatan sistem distribusi, stabilitasi harga dan cadangan pangan, kebijakan ketahanan pangan diarahkan untuk: (a) mengembangkan sistem distribusi pangan yang efektif dan efisien untuk

menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan; (b) mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif; (c) mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan distribusi, harga dan cadangan pangan; dan (d) meningkatkan peranserta kelembagaan masyarakat dalam kelancaran distribusi, kestabilan harga dan cadangan pangan.

Sedangkan pada aspek peningkatan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan, kebijakan ketahanan pangan diarahkan untuk (a) mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal, (b) mengembangkan teknologi pengolahan pangan, terutama pangan lokal non beras dan non terigu, guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial, (c) meningkatkan pengawasan keamanan pangan segar, dan (d) mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan konsumsi dan keamanan pangan. Dalam pelaksanaan implementasi kebijakan-kebijakan tersebut, diperlukan dukungan kebijakan, antara lain: (a) peningkatan dukungan penelitian dan pengembangan pangan; (b) peningkatan kerjasama internasional; (c) peningkatan pemberdayaan dan peran serta masyarakat; (d) penguatan kelembagaan dan koordinasi ketahanan pangan; serta (e) dorongan terciptanya kebijakan makro ekonomi dan perdagangan yang kondusif bagi ketahanan pangan.

3.2 Tujuan dan Sasaran

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai menetapkan tujuan strategik berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan. Sasaran-sasaran strategik Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik organisasi dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan RENSTRA Tahun 2013-2018 telah ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai yaitu :

Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut :

Sasaran

- a. Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan selama tahun 2013-2018, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurung waktu lima tahun dan dialokasikan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (Performance Plan). Penetapan sasaran ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dalam kegiatan tiap-tiap untuk kurung waktu lima tahun.
- b. Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai merupakan bagian integral dari proses perencanaan stratejik, dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan jangka panjang yang sifatnya menyeluruh serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai untuk masing-masing tujuan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tujuan 1.1 :

Mengembangkan sistem distribusi pangan untuk memelihara stabilitas pasokan dan harga pangan yang terjangkau bagi masyarakat sampai tingkat rumah tangga, dengan sasaran :

Meningkatnya efektifitas pemerataan distribusi pangan dan akses pangan.

Tujuan 1.1 :

Mengembangkan penganekaragaman konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman, dengan sasaran :

Meningkatnya keragaman konsumsi pangan perkapita untuk mencapai gizi seimbang dengan skor PPH mendekati 94,7% pada tahun 2018 serta meningkatnya keamanan, mutu dan higiene pangan yang dikonsumsi masyarakat.

Tujuan 3.1 :

Meningkatnya kualitas jaringan kelembagaan dan koordinasi lintas sektor serta peran aparatur sehingga mampu mewujudkan pembangunan ketahanan pangan, dengan sasaran :

Meningkatnya efektifitas dan sinergitas koordinasi lintas sektor.

3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2019

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang nyata, sistematis dan terpadu. Program merupakan upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan strategi organisasi, serta proses penentuan jumlah dan jenis sumber dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai merupakan penjabaran langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ikhtisar program untuk masing-masing kebijakan yang telah ditetapkan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai guna mendukung pencapaian sasaran dan tujuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Program Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019

Kebijakan	Program
1. Meningkatkan perencanaan dan evaluasi dalam rangka efektivitas dan efisiensi	1.2. Pelaporan Kinerja
2. Meningkatkan peran dan tugas kelembagaan Dinas Ketahanan Pangan untuk pelayanan pada	2.1. Pelayanan Perkantoran

masyarakat	
3. Pemantapan ketersediaan pangan dan mengembangkan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat.	3.1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
4. Meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal dan meningkatkan koordinasi, pengawasan dan pembinaan mutu serta keamanan pangan serta peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan.	4.1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Rencana Kinerja (Renja) tahun 2019 meliputi 33 (Tiga Puluh Tiga) kegiatan dalam 3 (Tiga) program untuk mendukung 5 (lima) sasaran strategik. Untuk melaksanakan aktivitas ini disediakan anggaran sebesar Rp. 3.356.628.000,-. Program dan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 31.200.000,00. Kegiatan yang dilaksanakan untuk :

- Biaya langganan air selama 12 bulan
- Biaya langganan listrik kantor selama 12 bulan
- Belanja Kawat/Faksimili/Internet 12 Bulan

b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.4.350.000,00. Kegiatan yang dilaksanakan untuk belanja STNK roda dua dan roda empat sebanyak 20 Unit.

c. Penyediaan jasa kebersihan kantor.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.355.000,00. Kegiatan ini melaksanakan penyediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih.

d. Penyediaan jasa komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 1.880.000,00. Kegiatan ini ditujukan untuk belanja alat listrik dan elektronik.

e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 3.720.000,00. Kegiatan ini untuk membiayai ketersediaan informasi melalui koran, majalah dan peraturan perundang-undangan terdiri atas : Surat Kabar Kantor,

f. Penyediaan administrasi kesekretariatan.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 56.503.250,00 Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan, belanja alat tulis kantor belanja cetak dan penggandaan dan belanja makanan dan minuman harian pegawai

g. Pengelolaan keuangan SKPD

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 47.159.100,00. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan, Belanja alat tulis kantor, Belanja Prangko, Belanja Cetak dan Penggandaan.

h. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar dan Kedalam Daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 145.719.624,00. Bentuk kegiatan ini berupa biaya perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah.

i. Pengadaan peralatan gedung kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 29.505.000. Kegiatan ini digunakan terdiri dari belanja modal komputer/ PC/Notebook dan pengadaan printer.

j. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 5.123.270,00 Kegiatan ini digunakan untuk Belanja bahan baku bangunan, Belanja pemeliharaan gedung kantor, belanja jasa upah kerja tukang.

k. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.72.500.000. Kegiatan ini digunakan untuk terpeliharanya kendaraan dinas/operasional meliputi :

- Jasa Service
- Penggantian Suku Cadang
- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas .

l. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.200.000,00. Kegiatan ini digunakan untuk Belanja Pemeliharaan AC.

m. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.600.000,00. Kegiatan ini digunakan untuk Belanja Jasa Pemeliharaan Komputer.

n. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00. Kegiatan Ini digunakan untuk Belanja Kursus-kursus singkat/pelatih.

2. Program Pelaporan Kinerja

a. Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 27.233.650,00. Kegiatan ini digunakan untuk, Belanja alat Tulis Kantor, Belanja jasa upah kerja, Belanja cetak dan penggandaan, Belanja makanan dan minuman rapat, Belanja perjalanan dinas dalam daerah.

- b. Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 3.485.000 untuk membiaya alat tulis kantor, dan penggandaan

3. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Pemantauan Distribusi dan Akses Pangan Pokok Strategis

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 32.201.850,00. Kegiatan ini digunakan untuk kegiatan, Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Jasa Upah Kerja, Belanja Cetak dan Penggandaan

b. Pengembangan Pangan Masyarakat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 163.974.447,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, Belanja cetak dan penggandaan, Belanja Makanan dan minuman Kegiatan,

c. Demonstrasi Diversifikasi Konsumsi Pangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 15.883.630,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, Belanja Jasa Transportasi, Belanja cetak dan penggandaan, Belanja makanan dan minuman Rapat, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah.

d. Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 20.371.531,00 Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Jasa Upah Upah Kerja, Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah.

e. Sinjai Green

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja Bahan Baku Bangunan, Belanja Bahan

Percontohan,Belanja Cetak dan Penggandaan,Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah.

f. Pengembangan Pangan Sehat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 45.000.000,00. Bentuk kegiatan ini adalah ,Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber,Belanja Plakat dan Cendramata,Belnja cetak dan penggandaan,Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan KantorBelanja makanan dan minuman Kegiatan,Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah.

g. Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 60.000.000,00 Bentuk Kegiatan ini adalah Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber,Belanja Alat Tulis Kantor,Belanja Jasa Upah Kerja,Belanja Cetak dan Penggandaan,Belanja Makanan dan Minuman Rapat,Belanja Makanan dan Minuman Tamu,Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah,

h. Penyusunan Neraca Bahan Makanan-NBM

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 20.469.645,00 .Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja Bahan Pakai Habis,Belanja bahan Percontohan,Belanja Bahan Praktek/Praktikum,Belanja Jasa Pihak ketiga,Belanja Jasa Upah kerja,Belanja Cetak dan Penggandaan,Belanja Dinas Luar Daerah.

i. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi Pangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 11.088.156,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor,Belanja jasa upah kerja,belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman rapat,belanja perjalanan dinas dalam daerah,

j. Lomba Cipta Menu - B2SA

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 25.999.740,00. bentuk kegiatan ini adalah ,Belanja alat tulis kantor, belanja

penggunaan Belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

k. Penyebaran Informasi dan Promosi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 20.030.400,00 . bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, penggunaan Belanja makanan dan minuman rapat.

l. Peningkatan Mutu Keamanan Pangan Segar

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 32.588.000,00. Kegiatan ini adalah belanja alat tulis kantor dan penggunaan.

m. Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 10.121.250,00 Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, Belanja jasa upah kerja, belanja cetak dan penggunaan, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

n. Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 29.681.300,00 Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, Belanja jasa upah kerja, belanja cetak dan penggunaan, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

o. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 13.480.000,00,-. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, Belanja jasa upah kerja, belanja cetak dan penggunaan, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah,

BAB IV

PENUTUP

4.1. Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja

Dalam pelaksanaan penyusunan serta penetapan berbagai program dan kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ketahanan pangan yang diukur berdasarkan sasaran-sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018. Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

Guna memperoleh optimalisasi pencapaian hasil, pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai, baik dalam kerangka regulasi maupun mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan antara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai.

4.2. Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

Sehubungan dengan terbitnya Permendagri 86 Tahun 2017, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 sebagai berikut :

- a. Di dalam penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 sangat memerlukan waktu, dikarenakan harus menyesuaikan dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah No.8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- b. Didalam penyusunan Renja Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 masih belum sempurna, terkait dengan terbitnya

Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 pemahaman tentang aturan tata cara penyusunan masih berbeda-beda.

- c. Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 dalam upaya sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi Sulawesi Selatan maupun yang bersumber dari APBN, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada di atasnya diantaranya (RKP, RPJMN, RPJPD Provinsi, RPJMD Provinsi, RKPD Provinsi, RPJP Kabupaten, RPJMD Kabupaten, RKPD Kabupaten Sinjai dan Renstra SKPD).

4.3. Rencana Tindak Lanjut

- a. Perlu peningkatan kapasitas SDM aparatur, upaya yang harus ditempuh dapat melalui pendidikan formal, bimtek, pelatihan, seminar serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur.
- b. Aparatur perencana yang ada saat ini dari sisi kuantitas masih kurang, hal tersebut akan berakibat bertumpuknya suatu pekerjaan pada seseorang, sehingga perlu menambah pegawai supaya rasio pekerjaan dan jumlah pegawai bisa berimbang.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat, baik dalam proses perencanaan maupun penganggaran, sehingga transparansi akan lebih terwujud.
- d. Dalam menetapkan dokumen perencanaan harus tepat waktu sesuai dengan amanat peraturan perundangan yang berlaku, hal ini dapat dilaksanakan apabila kita mengacu jadwal yang telah ditetapkan.

1	21	1	15	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah dan jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	Kab. Sinjai	9 unit	31.044.110			9 unit	35.700.727
1	21	2		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah ruangan/gedung yang dipelihara rutin/berkala	Kab. Sinjai	1 unit	5.123.270			1 unit	5.891.761
1	21	2	7	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas /Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara secara rutin/berkala	Kab. Sinjai	21 unit	72.500.000			21 unit	83.375.000
1	21	2	9	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	Kab. Sinjai	12 bulan	1.600.000			12 bulan	1.840.000
1	21	2	22	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	Kab Sinjai	10 unit	3.400.000			10 unit	3.910.000
1	21	2	24	Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Pemenuhan Pelaporan Kinerja		100%	27.233.700	DAU		100%	31.318.755
1	21	2	26	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan SKPD	Kab Sinjai	12 Bulan	27.233.700			12 Bulan	31.318.755
1	21	2	28	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Tercapainya Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat di Kabupaten Sinjai		78%	475.985.610	DAU		78%	547.383.452
1	21	5	3	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)		Kab. Sinjai	12 dokumen	36.978.500			12 dokumen	42.525.275
1	21	6		Penyusunan Neraca Bahan Makanan NBM	Jumlah dokumen sistem kewaspadaan pangan dan gizi	Kab. Sinjai	1 dokumen	27.473.300			1 dokumen	31.594.295
1	21	6	9	Pemantauan, Distribusi dan Akses Pangan Pokok Strategis	Jumlah dokumen tingkat ketersediaan energi dan protein di kab.sinjai	Kab. Sinjai	48 minggu/12 dokumen	39.198.600			48 minggu/12 dokumen	45.078.390
1	21	#		Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	Frekuensi pemantauan, distribusi dan akses pangan pokok strategis	Kab. Sinjai	6 gapoktan	18.188.100			6 gapoktan	20.916.315

1	21	#	11	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi Pangan	Jumlah gapoktan penerima manfaat pengelolaan usaha pangan masyarakat	Kab. Sinjai	1 dokumen	17.360.000			1 dokumen	19.964.000
1	21	#	22	Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Jumlah dokumen pola konsumsi paagan masyarakat Kab.Sinjai	Kab. Sinjai	3 kali 120 orang	32.877.000			3 kali 120 orang	37.808.550
1	21	#	34	Demonstrasi Diversifikasi Konsumsi Pangan	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang konsumsi pangan B2SA	Kab. Sinjai	1 kali 50 orang	22.184.000			1 kali 50 oran	25.511.600
1	21	#		Penyebaran Informasi dan Promosi Keamanan Pangann segar asal tumbuhan (PSAT)	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang konsumsi pangan B2SA	Kab. Sinjai	2 kali 60 orang	29.820.000			2 kali 60 orang	34.293.000
1	21	17	1	Peningkatan Mutu Keamanan Pangan Segar	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sinjai	6 sampel pangan	36.988.000			6 sampel pangan	42.536.200
1	21	17	2	Lomba Cipta Menu B2SA	Jumlah pangan segar yang diuji keamanannya	Kab. Sinjai/ Makassar	2 kali	35.999.740			2 kali	41.399.701
1	21	17	5	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Jumlah menu pangan lokal berbasis B2SA	Kab. Sinjai	1 paket	13.480.000			1 paket	15.502.000
1	21	17	6	Pengembangan Pangan Masyarakat	Jumlah lahan percontohan dan kebunbibit kelompok	Kab. Sinjai	2 kali/ 2 KWT	165.438.370			2 kali/ 2 KWT	190.254.126
				Jumlah				847.477.953				974.599.646



Tabel II.5

**MATRIKS REVIEW RANCANGAN AWAL RKP
TAHUN 2019**

KODE	RANCANGAN AWAL RKP					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	URUSAN PILIHAN BIDANG PERTANIAN					URUSAN PILIHAN BIDANG PERTANIAN					
	BELANJA ADMINISTRASI UMUM (BAU)					BELANJA ADMINISTRASI UMUM (BAU)					
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Cakupan layanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	2,27%	856.500,00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Cakupan layanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	#REF!	856.500,00	
	Kegiatan :					Kegiatan :					
1	- Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Kabupaten	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya air dan listrik	12 Bulan	75.000,00	1 Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Kabupaten	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya air dan listrik	12 Bulan	75.000,00	
2	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Kabupaten	Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas yang disediakan jasa pemeliharaannya	4 R-4, 117 R-2	26.000,00	2 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Kabupaten	Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas yang disediakan jasa pemeliharaannya	4 R-4, 117 R-2	26.000,00	
3	- Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kabupaten	Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	12 Bulan	22.000,00	3 Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kabupaten	Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	12 Bulan	22.000,00	
4	- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan	Kabupaten	Jenis dan jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 jenis	7.500,00	4 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan	Kabupaten	Jenis dan jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 jenis	7.500,00	
5	- Penyediaan jasa pelayanan administrasi kesekretariatan	Kabupaten	Waktu penyediaan jasa administrasi kesekretariatan	12 Bulan	375.000,00	5 Penyediaan jasa pelayanan administrasi kesekretariatan	Kabupaten	Waktu penyediaan jasa administrasi kesekretariatan	12 Bulan	375.000,00	
6	- Penyediaan jasa pengelola keuangan daerah	Kabupaten	Jumlah personil dan waktu penyediaan jasa pengelola keuangan daerah	13 Orang	201.000,00	6 Penyediaan jasa pengelola keuangan daerah	Kabupaten	Jumlah personil dan waktu penyediaan jasa pengelola keuangan daerah	13 Orang	201.000,00	
7	- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Kabupaten	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi	12 Bulan	150.000,00	7 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Kabupaten	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi	12 Bulan	150.000,00	
II	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Anatarur		Cakupan layanan sarana dan prasarana anatarur yang terpenuhi	1,49%	562.500,00	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Anatarur		Cakupan layanan sarana dan prasarana anatarur yang terpenuhi	#REF!	612.500,00	
	Kegiatan :					Kegiatan :					
8	- Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah dan Jenis perlengkapan yang disediakan	1 paket	60.000,00	8 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah dan Jenis perlengkapan yang disediakan	1 paket	60.000,00	
9	- Pengadaan peralatan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah dan jenis peralatan yang disediakan	1 paket	120.000,00	9 Pengadaan peralatan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah dan jenis peralatan yang disediakan	1 paket	120.000,00	
10	- Pengadaan mebel	Kabupaten	jumlah dan jenis mebel yang disediakan	1 paket	30.000,00	10 Pengadaan mebel	Kabupaten	jumlah dan jenis mebel yang disediakan	1 paket	30.000,00	
11	- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kabupaten	jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 paket	50.000,00	11 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kabupaten	jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 paket	50.000,00	
12	- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Kabupaten	Jumlah dan jenis kendaraan yang dipelihara	121 unit	250.000,00	12 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Kabupaten	Jumlah dan jenis kendaraan yang dipelihara	121 unit	250.000,00	
13	- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah dan jenis perlengkapan yang dipelihara	1 paket	15.000,00	13 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah dan jenis perlengkapan yang dipelihara	1 paket	15.000,00	
14	- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah dan jenis peralatan yang dipelihara	1 paket	7.500,00	14 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah dan jenis peralatan yang dipelihara	1 paket	7.500,00	
15	- Penambahan Daya Listrik	Kabupaten	Terpenuhinya Kebutuhan Listrik	1 paket	30.000,00	15 Penambahan Daya Listrik	Kabupaten	Terpenuhinya Kebutuhan Listrik	-	80.000,00	Penggantian jaringan sesuai denan beban KWH dan penyatuan meteran

KODE	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Prosentase ASN yang memenuhi standar kedisiplinan	0,16%	60.000,00	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Prosentase ASN yang memenuhi standar kedisiplinan	0,00%	-	
16	Kegiatan : - Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Kabupaten	Jumlah pakaian dinas yang disediakan	1 paket	60.000,00	Kegiatan : - Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Kabupaten	Jumlah pakaian dinas yang disediakan	-	-	Telah terealisasi pada tahun 2017
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Opini Laporan Keuangan dan laporan Kinerja OPD	0,42%	157.500,00	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Opini Laporan Keuangan dan laporan Kinerja OPD	155,82%	157.500,00	
17	Kegiatan : - Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (LK)	Kabupaten		1 dokumen	30.000,00	Kegiatan : - Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (LK)	Kabupaten			30.000,00	
18	- Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Kabupaten		1 dokumen	17.500,00	17 Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Kabupaten			17.500,00	
19	- Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Kabupaten		7 dokumen	110.000,00	18 Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Kabupaten			110.000,00	
V	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		Prosentase sumberdaya aparatur yang mendapatkan peningkatan kapasitas	0,57%	215.000,00	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		Prosentase sumberdaya aparatur yang mendapatkan peningkatan kapasitas	212,71%	215.000,00	
20	Kegiatan : - Pendidikan dan Pelatihan Formal	Kabupaten/Propinsi	Pegawai yang mengikuti kursus/pelatihan	8 orang	170.000,00	Kegiatan : - Pendidikan dan Pelatihan Formal	Kabupaten/Propinsi	Pegawai yang mengikuti kursus/pelatihan	8 orang	170.000,00	
21	- Bimbingan teknis implementasi peraturan	Kabupaten/Propinsi	Pegawai yang mengikuti Bimbingan	10 orang	45.000,00	19 Bimbingan teknis implementasi peraturan	Kabupaten/Propinsi	Pegawai yang mengikuti Bimbingan	10 orang	45.000,00	
JUMLAH BELANJA ADMINISTRASI UMUM (BAU)				4,91%	1.851.500,00				1821,91%	1.841.500,00	
BELANJA PEMBANGUNAN											
VI	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		Jenis dan jumlah kelembagaan yang mendapatkan pembinaan	1,23%	465.800,00	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		Jenis dan jumlah kelembagaan yang mendapatkan pembinaan	247,34%	250.000,00	
22	Kegiatan : - Pembinaan pengembangan kelembagaan infrastruktur	Tersebar di 8 kecamatan	Jumlah kelembagaan P3A yang mendapatkan pembinaan	80 kelompok	110.000,00	Kegiatan : - Pembinaan pengembangan kelembagaan infrastruktur	Tersebar di 8 kecamatan	Jumlah kelembagaan P3A yang mendapatkan pembinaan	80 kelompok	110.000,00	
23	- Pembinaan pengembangan kelembagaan unit pembuat pupuk organik (UPPO)	S. Barat, S. Borong, S.Selatan, S. Timur, B. Pado	Jumlah kelembagaan UPPO yang mendapatkan pembinaan	14 kelompok	60.000,00	22 Pembinaan pengembangan kelembagaan unit pembuat pupuk organik (UPPO)	S. Barat, S. Borong, S.Selatan, S. Timur, B. Pado	Jumlah kelembagaan UPPO yang mendapatkan pembinaan	14 kelompok	60.000,00	
24	- Pembinaan pengembangan kelembagaan alat dan mesin pertanian (ALSINTAN)	Tersebar di 8 kecamatan	Jumlah kelembagaan ALSINTAN yang mendapatkan pembinaan	171 UPJA	80.000,00	23 Pembinaan pengembangan kelembagaan alat dan mesin pertanian (ALSINTAN)	Tersebar di 8 kecamatan	Jumlah kelembagaan ALSINTAN yang mendapatkan pembinaan	171 UPJA	80.000,00	
	- Pelatihan pembuatan pupuk organik	Samaturue				- Pelatihan pembuatan pupuk organik	Samaturue, Lembang Lohe, Bongki Lengkese				
	- Pelatihan pembuatan pupuk organik	Lembang Lohe									
	- Pelatihan pembuatan pupuk organik	Bongki Lengkese									
25	- Pelatihan Petani dan Pelaku Usaha Agribisnis (PENAS/PEDA)	Kabupaten	Bertambahnya jumlah petani dan pelaku agribisnis yang handal	0	215.800,00	Pelatihan Petani dan Pelaku Usaha Agribisnis (PENAS/PEDA)	Kabupaten	Bertambahnya jumlah petani dan pelaku agribisnis yang handal	0	-	Telah dilaksanakan pada tahun 2017 (even empat tahunan)

KODE	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
VII	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		Jumlah dan Jenis Dokumen, Laporan, Komoditi dan Luas Areal pada Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	4,51%	1.701.413,00	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		Jumlah dan Jenis Dokumen, Laporan, Komoditi dan Luas Areal pada Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	942,84%	1.131.413,00	
	Kegiatan :					Kegiatan :					
26	- Penyusunan/pemutakhiran data base potensi produksi pangan	kabupaten	Jumlah Dokumen Database Potensi Produk Pangan yang disusun	1 dokumen	92.229,50	24 Penyusunan/pemutakhiran data base potensi produksi pangan	kabupaten	Jumlah Dokumen Database Potensi Produk Pangan yang disusun	1 dokumen	92.229,50	
27	- Monitoring, evaluasi dan pelaporan Kebijakan subsidi pangan	tersebar pada 8 kec	Jumlah laporan Movev	1 dokumen	92.000,00	25 Monitoring, evaluasi dan pelaporan Kebijakan subsidi pangan	tersebar pada 8 kec	Jumlah laporan Movev	1 dokumen	92.000,00	
28	- Penanganan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok Yang Dibina	20 kelompok	65.000,00	26 Penanganan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok Yang Dibina	20 kelompok	65.000,00	
	- Pembanguanan lantai jemur	Gareccing				- Pembanguanan lantai jemur	Gareccing,				
	- Pembangunan lantai jemur	DS. Lempangan, Puncak					Lempangan, Puncak				
29	- Pengembangan intensifikasi tanaman padi dan palawija	T. Limpoe, S. Timur, S. Tengah, B. Poddo	Jumlah komoditi dan luas areal yang dikembangkan	1 komoditi, 5 Ha	182.281,00	27 Pengembangan intensifikasi tanaman padi dan palawija	T. Limpoe, S. Timur, S. Tengah, B. Poddo	Jumlah komoditi dan luas areal yang dikembangkan	1 komoditi, 5 Ha	182.281,00	
	- Pengadaan benih unggul padi	Tassiliu									Disatukan pada kegiatan Pengembangan bibit unggul pertanian
30	- Pengembangan diversifikasi tanaman	S. Barat, S. Borong	Jumlah komoditi dan luas areal yang dikembangkan	1 komoditi, 5 Ha	280.251,00	28 Pengembangan diversifikasi tanaman	S. Barat, S. Borong	Jumlah komoditi dan luas areal yang dikembangkan	1 komoditi, 5 Ha	280.251,00	
31	- Pengembangan perbenihan/pembibitan	S. Barat	Jumlah Benih Bersertifikat Yang Dihasilkan	5 Ton	110.655,00	29 Pengembangan perbenihan/pembibitan	S. Barat	Jumlah Benih Bersertifikat Yang Dihasilkan	5 Ton	110.655,00	
	- Penangkaran benih padi, jagung dan kedelai	Kalobba				- Penangkaran benih padi, jagung dan kedelai	Kalobba				
32	- Pelepasan Varietas Unggul Lokal Sinjai	S. Barat	Jumlah varietas unggul lokal yang dilenas/dirilis	1 Varietas	160.000,00	Pelepasan Varietas Unggul Lokal Sinjai	S. Barat	Jumlah varietas unggul lokal yang dilenas/dirilis	-	-	Telah terealisasi pada tahun 2017
33	- Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produksi pertanian	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok Yang Dibina	200 kelompok	136.115,00	30 Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produksi pertanian	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok Yang Dibina	200 kelompok	136.115,00	
	- SL-PTT	Talle				- SL-PTT/GP-PTT	Talle, Palae, Bonto				
	- SL-PTT	Palae									
	- GP-PTT Padi	Bonto									
34	- Penyusunan Peta Potensi lahan sawah baku menggunakan Citra Satelit penginderaan jauh Resolusi Tinggi	S. barat, B. Poddo, Pulau IX	Jumlah kecamatan yang dipetakan	3 kecamatan	172.881,50	31 Penyusunan Peta Potensi lahan sawah baku menggunakan Citra Satelit penginderaan jauh Resolusi Tinggi	S. barat, B. Poddo, Pulau IX	Jumlah kecamatan yang dipetakan	3 kecamatan	172.881,50	
35	- Penyusunan Peraturan Daerah Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Kabupaten	Terbitnya Perda Perlindungan Lahan Pangan Berkelanjutan	1 Dokumen	90.000,00	Penyusunan Peraturan Daerah Perlindungan Lahan Pangan Berkelanjutan	Kabupaten	Terbitnya Perda Perlindungan Lahan Pangan Berkelanjutan	-	-	Telah terealisasi pada tahun 2017
36	- Penyusunan Peta Tanah dan Kesesuaian Lahan Kabupaten Sinjai	Kabupaten	Jumlah Kecamatan yang disusun Peta tanah dan kesesuaian lahannya	1 Dokumen	320.000,00	Penyusunan Peta Tanah dan Kesesuaian Lahan Kabupaten Sinjai	Kabupaten	Jumlah Kecamatan yang disusun Peta tanah dan kesesuaian lahannya	-	-	Telah dianggarkan oleh Balitbangda pada tahun 2017

KODE	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
VIII	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian		Prosentase Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	1,01%	381.174,50	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian		Prosentase Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	84,31%	281.174,50	
	Kegiatan :					Kegiatan :					
37	- Promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah	kabupate/provinsi/pusat	Frekwensi Pelaksanaan Promosi	5 kali	110.000,00	32 Promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah	kabupate/provinsi/pusat	Frekwensi Pelaksanaan Promosi	5 kali	110.000,00	
38	- Pembinaan dan pengembangan pelaku usaha/agribisnis	tersebar pada 8 kec	Jumlah Kelompok Pelaku Usaha Agribisni yang mendapatkan pembinaan	10 kelompok	60.275,00	33 Pembinaan dan pengembangan pelaku usaha/agribisnis	tersebar pada 8 kec	Jumlah Kelompok Pelaku Usaha Agribisni yang mendapatkan pembinaan	10 kelompok	60.275,00	
39	- Monitoring harga komoditi ditingkat petani	tersebar pada 8 kec	Jumlah dan Jenis Komoditi yang dimonitoring	1 Dokumen	55.599,50	34 Monitoring harga komoditi ditingkat petani	tersebar pada 8 kec	Jumlah dan Jenis Komoditi yang dimonitoring	1 Dokumen	110.899,50	
40	- Penyusunan Indeks Geografi (IG) dan Hak Paten Komoditi Kopi	tersebar pada 8 kec	Pengakuan Kualitas/Mutu dan Hak Paten	1 Dokumen	100.000,00	Penyusunan Indeks Geografi (IG) dan Hak Paten Komoditi Kopi	tersebar pada 8 kec	Pengakuan Kualitas/Mutu dan Hak Paten	1 Dokumen	-	Telah terealisasi pada tahun 2017
41	- Fasilitasi Penyusunan Data Harga Produksi Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah dan Jenis Komoditi yang dimonitoring	1 Dokumen	55.300,00	Fasilitasi Penyusunan Data Harga Produksi Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah dan Jenis Komoditi yang dimonitoring	-	-	Digabung dengan kegiatan Monitoring harga komoditi ditingkat petani
IX	Program Penerapan Tehnologi Pertanian		Jumlah dan jenis prasarana dan sarana yang disediakan serta infrastruktur yang dibangun	80,62%	30.410.000,00	Program Penerapan Tehnologi Pertanian		Jumlah dan jenis prasarana dan sarana yang disediakan serta infrastruktur yang dibangun	9117,96%	30.410.000,00	
	Kegiatan :					Kegiatan :					
42	- Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tenatrauna	tersebar pada 8 kec	Jumlah dan jenis prasarana dan sarana yang disediakan	75 Unit	1.275.000,00	35 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tenatrauna	tersebar pada 8 kec	Jumlah dan jenis prasarana dan sarana yang disediakan	75 Unit	1.275.000,00	
	- Hand Traktor			25 Unit		- Hand Traktor			25 Unit		
	- Cultivator			20 Unit		- Cultivator			20 Unit		
	- Mesin Perontok Padi			20 Unit		- Mesin Perontok Padi			20 Unit		
	- RMU 1 Phase			5 Unit		- RMU 1 Phase			5 Unit		
	- Mesin pasca Panen Perkebunan			5 Unit		- Mesin pasca Panen Perkebunan			5 Unit		
43	- Pembangunan infrastruktur pertanian dan pengadaan prasarana teknologi pertanian tepatguna (DAK)	tersebar pada 8 kec	Jumlah dan Jenis infrastruktur Pertanian yang dibangun serta prasarana produksi pertanian tepat guna yang diadakan	Pengembangan Sumber Air/Irigasi : 1000 Ha, Pengembangan an Lahan : 10 KM	19.000.000,00	36 Pembangunan infrastruktur pertanian dan pengadaan prasarana teknologi pertanian tepatguna (DAK)	tersebar pada 8 kec	Jumlah dan Jenis infrastruktur Pertanian yang dibangun serta prasarana produksi pertanian tepat guna yang diadakan	Pengembangan Sumber Air/Irigasi : 1000 Ha, Pengembangan Lahan : 10 KM	19.000.000,00	
	Berdasarkan JUKNIS Pengembangan Sumber Air										
	- Embung			60 paket					60 paket		
	- Dam Parit			10 Paket					10 Paket		
	- Long Storage			10 Paket					10 Paket		

KODE	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
47	- Pembinaan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Pangan dan Hortikultura	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok pengendali OPT Hortikultura yang dibina	16 kelompok	95.000,00	39 Pembinaan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Pangan dan Hortikultura	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok pengendali OPT Hortikultura yang dibina	16 kelompok	95.000,00	
	- Pengendalian OPT	tersebar pada 8 kec				- Pengendalian OPT	tersebar pada 8 kec				
48	- Pembinaan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan Secara Terpadu	tersebar pada 8 kec	Jumlah Kelompok pengendali OPT Tan.Panaan yang dibina	120 Orang	101.075,00	40 Pembinaan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah Kelompok pengendali OPT Tan.Panaan yang dibina	120 Orang	101.075,00	
	- Pengendalian OPT	semua klp				- Pengendalian OPT	semua klp				
49	- Pembinaan dan pengembangan komoditi hortikultura	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok tani komoditi hortikultura yang dibina	10 kelompok	165.735,00	41 Pembinaan dan pengembangan komoditi hortikultura	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok tani komoditi hortikultura yang dibina	10 kelompok	165.735,00	
50	- Pelatihan Panen dan Pasca Panen Tanaman Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok tani dan komoditi Perkebunan yang dibina	100 Orang	75.000,00	42 Pelatihan Panen dan Pasca Panen Tanaman Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok tani dan komoditi Perkebunan yang dibina	100 Orang	75.000,00	
51	- Pengembangan Tanaman Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok tani dan komoditi Perkebunan yang dibina	70000 Pohon	821.000,00	43 Pengembangan Tanaman Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok tani dan komoditi Perkebunan yang dibina	70000 Pohon	821.000,00	
52	- Peningkatan Produksi dan Mutu Komoditi Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok tani dan komoditi Perkebunan yang dibina	40	120.000,00	44 Peningkatan Produksi dan Mutu Komoditi Perkebunan	tersebar pada 8 kec	Jumlah kelompok tani dan komoditi Perkebunan yang dibina	40	120.000,00	
53	- Pelatihan Budidaya dan Pasca Panen Tembakau	S. barat, dan S. borong	Jumlah Kelompok tani tembakau yang dibina	100 orang	95.000,00	45 Pelatihan Budidaya dan Pasca Panen Tembakau	S. barat, dan S. borong	Jumlah Kelompok tani tembakau yang dibina	100 orang	95.000,00	
54	- Intensifikasi Tanaman Tembakau	S. barat, dan S. borong	Jumlah Kelompok tani tembakau yang dibina	100 orang	350.200,00	46 Intensifikasi Tanaman Tembakau	S. barat, dan S. borong	Jumlah Kelompok tani tembakau yang dibina	100 orang	350.200,00	
XI	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan		Jumlah kelembagaan, penyuluh, kelembagaan tani dan kelompok tani teladan yang dinilai prestasi dan kemandiriannya	1,23%	462.460,00	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan		Jumlah kelembagaan, penyuluh, kelembagaan tani dan kelompok tani teladan yang dinilai prestasi dan kemandiriannya	218,70%	462.460,00	
	Kegiatan :					Kegiatan :					
55	- Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Kab. Sinjai	Jumlah Penyuluh yang meningkat kapasitasnya	67 Orang	333.517,50	47 Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Kab. Sinjai	Jumlah Penyuluh yang meningkat kapasitasnya	67 Orang	333.517,50	
56	- Penilaian Klasifikasi Kelembagaan Tani, Penyuluh dan Kelompok Tani Teladan	Kab. Sinjai	jumlah Kel. Tani yang dinilai	1075 Kelompok	21.437,50	48 Penilaian Klasifikasi Kelembagaan Tani, Penyuluh dan Kelompok Tani Teladan	Kab. Sinjai	jumlah Kel. Tani yang dinilai	1075 Kelompok	21.437,50	
57	- Penilaian Angka Kredit Penyuluh	Kab. Sinjai	Tersedianya PAK Jabatan Penyuluh Pertanian	53 Orang	17.500,00	49 Penilaian Angka Kredit Penyuluh	Kab. Sinjai	Tersedianya PAK Jabatan Penyuluh Pertanian	53 Orang	17.500,00	
58	- Peningkatan Kinerja Penyuluh (Musyawarah Tudang Sipiluna)	Kab. Sinjai	Jumlah Tudang Sipiluna yang dilaksanakan	10 kali	35.505,00	50 Peningkatan Kinerja Penyuluh (Musyawarah Tudang Sipiluna)	Kab. Sinjai	Jumlah Tudang Sipiluna yang dilaksanakan	10 kali	35.505,00	
59	- Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Penyuluhan	Kab. Sinjai	Laporan Monev penyelenggaraan penyuluhan	4 dokumen	19.500,00	51 Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Penyuluhan	Kab. Sinjai	Laporan Monev penyelenggaraan penyuluhan	4 dokumen	19.500,00	
60	- Kaji Terap Teknologi Spesifik Lokasi	Kab. Sinjai	Terlaksananya Demplot/Percontohan pada Laban BPP	9 Paket	35.000,00	52 Kaji Terap Teknologi Spesifik Lokasi	Kab. Sinjai	Terlaksananya Demplot/Percontohan pada Laban BPP	9 Paket	35.000,00	

KODE	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
XII	Program Penyelenggaraan Penyuluhan		Jumlah dokumen penyelenggaraan penyuluhan	0,56%	211.460,00	Program Penyelenggaraan Penyuluhan		Jumlah dokumen penyelenggaraan penyuluhan	0,57%	211.460,00	
	Kegiatan :					Kegiatan :					
61	- Penyusunan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	Kab. Sinjai	Jumlah dokumen RDKK yang dihasilkan	2 Dokumen	185.785,00	53 Penyusunan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	Kab. Sinjai	Jumlah dokumen RDKK yang dihasilkan	2 Dokumen	185.785,00	
62	- Penyusunan Programa Penyuluhan	Kab. Sinjai	Jumlah dokumen acuan penyuluhan	90 Dokumen	25.675,00	54 Penyusunan Programa Penyuluhan	Kab. Sinjai	Jumlah dokumen acuan penyuluhan	90 Dokumen	25.675,00	
JUMLAH BELANJA PEMBANGUNAN				95,09%	35.870.317,50				95,00%	34.984.517,50	
JUMLAH BELANJA ADM. UMUM & PEMBANGUNAN				100,00%	37.721.817,50				100,00%	36.826.017,50	

Sinjai, Februari 2017
Kepala Dinas,

Ir. Hi. Marwatiah, M.Si
Pangkat Pembina Utama Muda
NIP.196206111989032007

Tabel II.4

**Matriks Kinerja Pelayanan OPD
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai**

No.	Indikator	SMP/Standar Nasional	IKK	Target RENSTRA OPD				Realisasi Capaian		Proyeksi	
				Tahun 2016 (n-2)	Tahun 2017 (n-1)	Tahun 2018 (n)	Tahun 2019 (n+1)	Tahun 2016 (n-2)	Tahun 2017 (n-1)	Tahun 2018 (n)	Tahun 2019 (n+1)
	1. Produksi padi (ton) GKG	-	-	132.576	139.141	146.073	153.377	118.015	33.816	146.073	153.377
	2. Produksi palawija :										
	- Jagung (ton) PPK	-	-	14.758	15.150	15.552	16.019	18.616	24.819	15.552	16.019
	- Kacang Tanah (ton) PK	-	-	1.338	1.463	1.592	1.608	1.880	259	1.592	1.608
	- Ubi Kayu (ton) UB	-	-	2.102	2.147	2.192	2.236	537	530	2.192	2.236
	- Ubi Jalar (ton) UB	-	-	840	858	875	884	2.621	950	875	884
	3. Produksi hortikultura :										
	- Sayuran (ton) SS	-	-	5.783	5.956	6.135	6.319	6.445		6.135	6.319
	- Buah-buahan (ton) BS	-	-	19.318	20.284	21.298	22.363	12.944		21.298	22.363
	- Biofarmaka (ton) RS	-	-	7,00	7,17	7,36	7,54	5,54		7,36	7,54
	4. Pengembangan Kawasan :										
	- Sayuran (kws)	-	-	1	1	1	1	2		1	1
	- Buah/Biofarmaka (kws)	-	-	1	1	1	1	1		1	1
	5. Pengembangan Infrastruktur										
	- Pengembangan prasarana dan sarana air (Ha)	-	-	1.000	1.000	1.000	1.000	1.200		1.000	1.000
	- Pengembangan prasarana dan sarana lahan (Km)	-	-	10	10	10	10	13		10	10
	- Ketersediaan alat mesin pertanian (Unit)	-	-	25	25	25	25	406		25	25
No.	Indikator	SMP/Standar Nasional	IKK	Target RENSTRA OPD				Realisasi Capaian		Proyeksi	
				Tahun 2016 (n-2)	Tahun 2017 (n-1)	Tahun 2018 (n)	Tahun 2019 (n+1)	Tahun 2016 (n-2)	Tahun 2017 (n-1)	Tahun 2018 (n)	Tahun 2019 (n+1)

	1. Kakao (ton/Ha)	-	-	3.550	3.800	4.200	4.536	3.023		4.200	4.536
	2. Cengkeh (ton/Ha)	-	-	1.950	2.100	2.500	2.825	1.679		2.500	2.825
	3. Kopi (ton/Ha)	-	-	4.370	4.600	5.000	5.300	4.102		5.000	5.300
	4. Lada (ton/Ha)	-	-	1.350	1.600	2.000	2.420	1.100		2.000	2.420
	5. Pala (ton/Ha)	-	-	52	100	150	257	48		150	257
	6. Karet (ton/Ha)	-	-	115	150	200	262	114		200	262

Keretangan :

GKG : Gabah Kering Giling

PPK : Pipilan Kering

PK : Polong Kering

UB : Umbi Basah

SS : Sayur Segar

BS : Buah Segar

RS : Rimpang Segar

□ : Sasaran RPJMD KAB.

■ : Sasaran RENSTRA SKPD